

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PT. INDOMARCO PRISMATAMA DISTRIBUTOR CENTER TANGERANG**

Oleh :

Thalitha Islamey Assyifa <sup>1)</sup>, Jumanah<sup>2)</sup>

[Jumanah1011@gmail.com](mailto:Jumanah1011@gmail.com)

Prodi Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten<sup>1,2)</sup>

**ABSTRAK**

Kurang optimalnya program CSR yang dilakukan PT. Indomarco DC Tangerang dalam aspek kegiatan sosial dan ekonomi serta prosedur sosialisasi yang masih terhambat dan dirasa kurang menyeluruh terhadap masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial dan dampak ekonomi *Corporate Social Responsibility* PT. Indomarco Prismatama di Distribution Center Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Indomarco Prismatama Distributor Center Tangerang yang telah memberikan dampak positif nyata terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Tangerang. Dalam aspek sosial, program renovasi fasilitas umum, distribusi sembako, dan pelatihan keterampilan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan komunitas lokal. Namun, cakupan program ini masih terbatas, dan kurangnya sosialisasi menghambat partisipasi masyarakat. Di sisi lain, aspek ekonomi menunjukkan hasil yang signifikan melalui dukungan kepada UMKM lokal dan penyerapan tenaga kerja lokal, yang membantu mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata kunci : Implementasi, *Corporate Social Responsibility*, Sosial dan ekonomi.

**ABSTRACT**

*The less than optimal CSR program carried out by PT. Indomarco DC Tangerang in terms of social and economic activities and socialization procedures that are still hampered and felt to be less comprehensive to the surrounding community. The purpose of this study was to determine the social impact and economic impact of Corporate Social Responsibility of PT. Indomarco Prismatama at the Distribution Center in Tangerang Regency. The research method used in this study is to use a descriptive research type using a qualitative approach. Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Indomarco Prismatama has had a real positive impact on the social and economic aspects of the community in Tangerang Regency. In the social aspect, the public facility renovation program, distribution of basic necessities, and*

*skills training have succeeded in improving community welfare and empowering local communities. However, the scope of this program is still limited, and the lack of socialization hinders community participation. On the other hand, the economic aspect shows significant results through support for local MSMEs and absorption of local labor, which helps reduce unemployment and encourage regional economic growth.*

*Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility, Social and economic.*

## **PENDAHULUAN**

PT. Indomarco Prismatama atau yang biasa kita kenal dengan sebutan Indomaret merupakan salah satu perusahaan ritel nasional yang bergerak di bidang perdagangan umum dan jasa yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Hingga april 2023 indomaret memiliki 21.801 gerai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang terdiri dari 40% milik waralaba dan 60% milik perusahaan sendiri.

**Gambar 1**  
**Grafik Pertumbuhan Gerai PT Indomarco Prismatama**



Sumber: Media Online, 2023

Indomaret mendapatkan penghargaan *Social Media Award* 2013, yang didasarkan atas tingginya Indomaret di bicarakan secara positif di sosial media. Selain itu, Indomaret menerima penghargaan dari Menteri Sosial, Tri Rismaharini sebagai perusahaan pemberi hibah terbesar ketiga dalam memberikan dana hibah dalam negeri pada tahun 2021. Indomaret saat ini telah memiliki 43 kantor cabang dan *Distribution Center* (DC) di berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya di Wilayah tangerang. Berdasarkan data yang peneliti dapat, DC Indomaret Tangerang terdiri 645

gerai. Indomaret senantiasa berupaya untuk meningkatkan peran dalam komunikasi dan membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Fungsi tanggung jawab sosial/CSR perusahaan berfungsi untuk memperkuat dan memelihara integritas sosial (kepercayaan dan penerimaan sosial) melalui dukungan masyarakat dan pemerintah terhadap dunia usaha. Bagaimana perusahaan juga dapat mencegah, mengurangi dan mengendalikan dampak sosial dan ekonomi atas pendirian dunia usaha dilingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Program CSR yang dilakukan Indomaret melalui program Peduli dan Berbagi diantaranya posyandu untuk masyarakat, program bantuan bencana alam, renovasi gedung sekolah, memberikan beasiswa, pelatihan UMKM dan berbagai program CSR yang terangkum dalam program Peduli dan Berbagi merupakan kontribusi Indomaret untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dalam rangka menunjukkan citra perusahaan yang baik serta pada pandangan masyarakat. Adapun biaya kegiatan CSR yang telah dikeluarkan oleh PT. Indomarc Prismatama Tangerang untuk pelaksanaan kegiatan CSR pada tahun 2021 dan 2022 seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2 Anggaran CSR PT. Indomarc Prismatama DC  
Tangerang**

Tahun	Karyawan	lingkungan	Masyarakat	Total	Anggaran
2021	185,020,632	15,620,000	285,250,320	485,890,952	500,000,000
2022	320,995,550	30,280,000	592,325,300	943,600,850	950,000,000

Sumber Data: PT. Indomarc Prismatama DC Tangerang , 2022.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat biaya-biaya untuk pelaksanaan kegiatan CSR yang telah di keluarkan oleh PT. Indomarc Prismatama DC Tangerang pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Anggaran tahun 2021 terlihat lebih kecil dari pada anggaran tahun 2022 dikarenakan keadaan keuangan perusahaan yang belum membaik pasca pandemi. Hingga akhirnya pada tahun 2022 anggaran yang disediakan untuk program CSR bisa kembali naik dan dapat digunakan sepenuhnya

untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, ada beberapa permasalahan yang Peneliti temukan di PT. Indomarco Prismatama DC Tangerang terkait dengan Program CSR. Pertama, tidak adanya program CSR yang dilakukan Indomaret dalam aspek ekonomi secara khusus/peningkatan kesejahteraan masyarakat. Padahal dalam Perpres No. 96 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang berada di urutan ketiga dalam urutan penduduk miskin di Provinsi Banten.

**Gambar 3 Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten**

Kabupaten/Kota	Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Persen)		
	2020	2021	2022
Kab Pandeglang	9,92	10,72	9,32
Kab Lebak	9,24	10,29	8,91
Kab Tangerang	6,23	7,12	6,92
Kab Serang	4,94	5,49	4,96
Kota Tangerang	5,22	5,93	5,77
Kota Cilegon	3,69	4,24	3,64
Kota Serang	6,06	6,79	5,94
Kota Tangerang Selatan	2,29	2,57	2,50

Sumber: BPS Provinsi Banten, 2023

Kedua, tidak optimalnya program CSR yang dilakukan Indomaret dalam aspek lingkungan, berkaitan dengan perbaikan kualitas lingkungan dan meminimalisir dampak negatif operasi perusahaan bagi lingkungan. Seperti program tanam pohon dan hemat energi. Walau tidak seperti perusahaan tambang yang langsung berkaitan dengan lingkungan, perusahaan ritel juga harus mempertimbangkan limbah operasionalnya. Ketiga, kurang optimalnya penyerapan tenaga kerja lokal. Perusahaan-perusahaan yang berdiri di suatu daerah tentu juga harus mematuhi aturan yang ada di daerah itu guna ikut serta patuh terhadap aturan/hukum yang ada. Keempat, komitmen pemenuhan terhadap hak karyawan belum terlaksana dengan baik. PT. Indomarco Prismatama DC Tangerang telah menyediakan anggaran program CSR untuk Karyawan setiap tahunnya. Namun pada pelaksanaannya menurut pengamatan yang Peneliti lakukan,

anggaran CSR untuk karyawan tidak tersalurkan dengan transparan. Kelima, kurang optimalnya program CSR yang dilakukan PT. Indomarco DC Tangerang dalam aspek kegiatan sosial masyarakat. Keenam, Pemerintah mewajibkan toko swalayan atau peretail modern seperti Indomaret menyediakan ruang usaha atau ruang promosi bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebanyak 30% dari total luas area pusat perbelanjaan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara intensif dengan responden. Dokumentasi dan pengumpulan data pendukung dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk melengkapi penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian.

1. Wawancara / *Interview*. Proses wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan cara tak terstruktur, karena peneliti tidak mengetahui secara tepat mengenai apa yang sebenarnya hendak dituju. Dengan demikian tujuan wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya yang mengarah kedalaman informasi dan dilaksanakan secara informal.
2. Pengamatan/Observasi. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Dokumentasi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya

karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasilajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Dampak Ekonomi**

Dampak ekonomi program CSR terlihat pada dukungan perusahaan terhadap UMKM lokal. Aidil Rahmatullah menjelaskan bahwa pelatihan dan ruang promosi yang disediakan PT. Indomarco Prismatama memungkinkan pelaku usaha kecil untuk memperluas pasar mereka. Meskipun demikian, proses administrasi untuk memasarkan produk UMKM di jaringan gerai Indomaret masih memerlukan perbaikan. Irma Dia Damayanti, Supervisor, menekankan pentingnya penyederhanaan prosedur agar lebih inklusif dan memudahkan pelaku usaha kecil untuk bergabung.

Selain pemberdayaan UMKM, program CSR juga mendukung penyerapan tenaga kerja lokal sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 14 Tahun 2011. Rudi Hartono, Kepala Dinas Tenaga Kerja, menjelaskan bahwa kebijakan ini telah membantu mengurangi tingkat pengangguran dengan memberikan prioritas kepada warga setempat. Namun, keterbatasan tenaga kerja dengan kualifikasi tertentu menjadi tantangan bagi perusahaan. Kerja sama dengan institusi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal dapat menjadi solusi. CSR juga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan fasilitas pendukung bagi karyawan, seperti pelatihan

keterampilan dan program kesejahteraan. Menurut Firmansyah, Tokoh Pemuda Kecamatan Curug, alokasi anggaran CSR yang fokus pada pengembangan karyawan tidak hanya meningkatkan kualitas kerja tetapi juga membawa dampak ekonomi positif bagi keluarga karyawan. Dengan karyawan yang lebih produktif dan sejahtera, kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal menjadi lebih optimal. Penerapan CSR pada aspek ekonomi mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam teori Stakeholder, perusahaan harus memenuhi harapan para pemangku kepentingan untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Namun, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keterbatasan sosialisasi program dan ketidaktransparanan anggaran menjadi hambatan utama yang perlu segera diatasi.

## **2. Tanggung Jawab Produk**

PT. Indomarco Prismatama membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka melalui gerai Indomaret. Proses pendaftarannya dilakukan melalui kantor cabang atau pusat dengan persyaratan tertentu, seperti kelengkapan dokumen dan evaluasi produk. Beberapa pihak, termasuk Distribution Center Manager dan Supervisor, mengakui bahwa prosedur ini masih perlu disederhanakan agar lebih mudah diakses oleh pelaku usaha kecil. Tantangan utama yang dihadapi adalah kompleksitas pendaftaran dan kurangnya pemahaman dari sebagian besar pelaku UMKM terkait tahapan yang harus dilalui. Sementara itu, pemerintah setempat, kepala desa, serta tokoh masyarakat menilai bahwa program Indomaret dalam membantu UMKM sudah cukup baik, terutama dalam memberikan kesempatan bagi produk lokal untuk dikenal lebih luas. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang menyebutkan bahwa proses pendaftaran sudah cukup sederhana, di mana pelaku usaha hanya perlu melengkapi dokumen, mengajukan permohonan, dan menunggu evaluasi sebelum produk mereka dipasarkan. Kepala desa juga menyoroti bahwa program ini

memberikan peluang besar bagi UMKM untuk berkembang, terutama dengan adanya platform pemasaran yang disediakan oleh Indomaret. Lebih lanjut, kepala toko dan tokoh masyarakat juga menyampaikan bahwa Indomaret aktif dalam mengadakan pelatihan bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini mencakup strategi pemasaran, teknik pengemasan, dan cara meningkatkan daya saing produk di pasar ritel modern. Selain itu, Indomaret juga memberikan dukungan dalam bentuk promosi dan tempat pemasaran yang memudahkan produk lokal menjangkau konsumen lebih luas. Meskipun demikian, ada catatan bahwa masih banyak UMKM yang belum mengetahui atau memahami bagaimana cara mendaftar dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar dalam memperkenalkan program ini kepada lebih banyak pelaku usaha. Secara keseluruhan, upaya Indomaret dalam mendukung UMKM mendapat apresiasi dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat. Namun, masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki, terutama dalam penyederhanaan proses pendaftaran dan peningkatan cakupan sosialisasi. Dengan adanya perbaikan dalam aspek ini, diharapkan semakin banyak UMKM yang dapat berpartisipasi dan berkembang melalui kerja sama dengan Indomaret, sehingga mampu meningkatkan perekonomian lokal dan daya saing produk dalam negeri.

### **3. Kesenjangan Antara Kebijakan dan Implementasi**

Meskipun CSR PT. Indomarco Prismatama telah didukung oleh kebijakan yang relevan, seperti Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2021 dan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 14 Tahun 2011, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Contohnya, beberapa gerai Indomaret di Tangerang belum memenuhi kewajiban menyediakan 30% ruang untuk produk lokal, sehingga manfaat ekonomi dari program ini belum sepenuhnya dirasakan oleh UMKM lokal.

## **SIMPULAN**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Indomarco Prismatama telah

memberikan dampak positif yang nyata terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Tangerang. Dalam aspek sosial, program renovasi fasilitas umum, distribusi sembako, dan pelatihan keterampilan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan komunitas lokal. Namun, cakupan program ini masih terbatas, dan kurangnya sosialisasi menghambat partisipasi masyarakat. Di sisi lain, aspek ekonomi menunjukkan hasil yang signifikan melalui dukungan kepada UMKM lokal dan penyerapan tenaga kerja lokal, yang membantu mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kendati demikian, tantangan dalam implementasi CSR seperti keterbatasan informasi, kerumitan administrasi, dan kurangnya transparansi anggaran menjadi hambatan utama yang perlu segera diatasi. Selain itu, kesenjangan antara kebijakan CSR yang sudah ada dan pelaksanaannya di lapangan, seperti alokasi ruang untuk produk lokal di gerai Indomaret, menunjukkan perlunya penguatan komitmen dan pengawasan yang lebih efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting* 6, No.3 (2017): 260-371.
- Ahmad Hijri Alfian dan Abdul Rohman. 2013. Pengaruh Elemen Corporate Social Responsibility Terhadap Rentabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 781-794.
- Badan Pusat Statistik (2023), Presentase Penduduk Miskin di Provinsi Banten, BPS Banten. <https://banten.bps.go.id/id/> Kamis, 10 Oktober 2024
- Barzah Latupono. 2011. Perlindungan Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap Pekerja Kontrak (Outsourcing) di Kota Ambon. *Jurnal Sasi*, 17.(3).
- Bender L. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Publikasi UNICEF.
- Dea Eka Marisa dan F Defung. (2017). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Terhadap

- Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Euis Rosidah. 2018. *Akuntansi Manajemen*, cetakan pertama. Bandung: Mujahid Press.
- Feliyana Priyanka. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011.
- GRI G4. 2013. *Indikator Corporate Social Responsibility*.
- Haholongan, Rutinaias. 2016. "Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3.
- Hendrik Budi Untung. 2018. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika.
- Jakarta. 2018. <https://www.indomaret.co.id/> Kamis, 10 Oktober 2024
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta, Edisi Pertama, BPFE – UGM.
- Intan Purnama Sari. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Ekonomi dan Bisnis*. 2018 ISO 26000: Tentang Corporate Social Responsibility. Tahun 2010.
- Lie Liana Permata Sari dan Agustinus Santosa Adiwibowo. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 111-123.
- Mardikanto Totok. (2018). *CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong J Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Tentang Hak-Hak Pekerja.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2021. Tentang Peraturan Menteri Perdagangan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Nomor 56 Tahun 2021. Tentang Peraturan Menteri Perdagangan.

Yin, R. K. (2014). Case Study Research Design and Methods; Fifth Edition. California: SAGE Publications.